

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut :

- Pertumbuhan PDB mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap NPL Bank umum di Indonesia. Koefisien regresi dari PDB bernilai negatif, artinya pada saat PDB naik maka rasio NPL akan mengalami penurunan. Begitu pula sebaliknya pada saat PDB turun maka rasio NPL akan mengalami kenaikan.
- Inflasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap NPL Bank umum di Indonesia. Koefisien regresi dari inflasi bernilai positif, artinya pada saat terjadinya peningkatan inflasi maka rasio NPL akan mengalami peningkatan. Begitu pula sebaliknya pada saat inflasi mengalami penurunan maka rasio NPL akan mengalami penurunan.
- Pengangguran mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap NPL Bank umum di Indonesia. Koefisien regresi dari pengangguran bernilai positif, artinya pada saat pengangguran meningkat maka rasio NPL akan mengalami peningkatan. Begitu pula sebaliknya pada saat pengangguran berkurang maka rasio NPL akan mengalami penurunan.
- Suku bunga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap NPL Bank umum di Indonesia. Koefisien regresi dari suku bunga

bernilai positif, artinya pada saat suku bunga kredit meningkat maka rasio NPL akan mengalami peningkatan. Begitu pula sebaliknya pada saat suku bunga kredit berkurang maka rasio NPL akan mengalami penurunan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh dari variable makroekonomi cukup besar terhadap rasio NPL yang terjadi. Oleh karena itu, pemerintah sebagai komando dalam menggerakkan perekonomian bangsa harus memperbaiki lagi kebijakan yang akan membuat pertumbuhan ekonomi itu dapat tercapai. Salah satunya, Pemerintah dituntut untuk dapat membuka lapangan pekerjaan yang lebih banyak lagi bagi masyarakat, sehingga pengangguran dapat dikurangi. Disaat pengangguran berkurang, maka adanya kenaikan pendapatan dari masyarakat yang juga berdampak terhadap pertumbuhan PDB, dimana adanya kenaikan produksi barang dan jasa. Selain itu Pemerintah juga harus bias menjaga tingkat inflasi yang stabil, karena tingkat inflasi yang tinggi menyebabkan masyarakat menjadi kesulitan.

Selain dari faktor eksternal yaitu makroekonomi yang mempengaruhi NPL, faktor internal juga harus patut diperhatikan dalam mengatasi NPL. Faktor internal merupakan faktor yang harus diperhatikan oleh perbankan, yaitu bagaimana memperbaiki manajemen perbankan dalam hal pemberian kredit kepada nasabahnya. Sehingga tidak terjadinya kerugian oleh perbankan yang disebabkan karena tidak mempunya nasabah dalam membayar hutang-hutangnya, yang mengakibatkan rasio dari NPL menjadi meningkat.